

## ABSTRAK

Film sebagai media komunikasi berperan penting dalam membentuk dan merepresentasikan realitas sosial termasuk isu mengenai gender dan seksualitas yang masih dianggap tabu oleh masyarakat. Salah satu film yang menghadirkan potret kehidupan remaja di tengah masyarakat dengan tekanan norma budaya, nilai moral, dan kontrol sosial akan tubuh serta seksualitasnya adalah film Yuni karya Kamila Andini tahun 2021. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan hasil temuan mengenai representasi aktivitas seksual remaja dalam film Yuni 2021. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengklasifikasian bentuk-bentuk aktivitas seksual berdasarkan intensitas keintimannya dari ringan, sedang, hingga berat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma kritis. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes untuk melihat tanda-tanda yang mencakup tiga tingkat pemaknaan yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Dari keseluruhan aspek dalam menganalisis tanda-tanda visual dan verbal dalam film, hasil penelitian menunjukkan bahwa film Yuni merepresentasikan aktivitas seksual remaja. Aktivitas seksual yang ditemukan dalam penelitian ini mencakup tingkat intensitas keintiman ringan seperti, berpegangan tangan, berpelukan, serta berfantasi seksual. Aktivitas seksual sedang juga ditunjukkan dengan bentuk masturbasi dan berciuman basah. Selanjutnya, aktivitas seksual berat yang ditemukan dalam penelitian ini adalah hubungan seksual remaja yang dilakukan oleh Yuni dan Yoga. Representasi aktivitas seksual remaja yang ditemukan dalam film ini menyadarkan dan mengajak masyarakat untuk membangun kritik akan mitos dan isu seksualitas remaja secara lebih kritis dan reflektif.

**Kata Kunci:** Reprerentasi, Film Yuni, Aktivitas Seksual Remaja, Semiotika Roland Barthes

## ABSTRACT

*As a medium of communication, films play a pivotal role in shaping and representing social reality, including issues of gender and sexuality, which are still deemed taboo by society. One of the films that presents a portrait of teenage life in a society with cultural norms, moral values, and social control over the body and sexuality is Yuni by Kamila Andini, produced in 2021. This study is aimed at identifying, understanding, and describing the findings regarding the representation of adolescent sexual activities in Yuni. The concept used in this study is the classification of forms of sexual activities based on the intensity of intimacy, ranging from mild, moderate to intense. This study uses a descriptive qualitative approach with a critical paradigm. The method used in this study is Roland Barthes' semiotic analysis to examine signs which cover three levels of meaning; denotation, connotation, and myth. Based on all aspects of analyzing visual and verbal signs in the film, the research results indicate that Yuni represents adolescent sexual activities. The sexual activities found in this study include mild levels of intimacy such as holding hands, hugging, and sexual fantasies. Moderate sexual activities are also shown in the form of masturbation and deep kissing. In addition, the intense sexual activity found in this study is sexual intercourse between teenagers conducted by Yuni and Yoga. The representation of teenage sexual activities shown in this film raises awareness and encourages the public to create a more critical and reflective critique of myths and issues concerning teenage sexuality.*

**Keywords:** Representation, Yuni, Adolescent Sexual Activity, Roland Barthes' Semiotics